

**KATA GANTI TANYA DIKUTI ADVERBIA *DOU* 都  
ATAU *YE* 也 YANG MEMBENTUK KALIMAT  
DEKLARATIF**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai  
gelar Sarjana Sastra

oleh

HANNA SELVIANA

NIM:00120018



29/SPR-FSC/05-06  
495-1-SEL-K  
BAHASA CINA  
HANNA S  
SPR-FSC  
23-1-06

**JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004**

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orangtuaku  
yang telah banyak berkorban untukku  
dan untuk semua orang  
yang selalu meberikan kasih sayangnya untukku  
I Love you all.*

Skripsi yang berjudul

**KATA GANTI TANYA DIKUTI ADVERBIA *DOU* 都 ATAU *YE* 也 YANG  
MEMBENTUK KALIMAT DEKLARATIF**

oleh

Hanna Selviana

NIM: 00120018

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Pembimbing



(Dra. Inny C. Haryono)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KATA GANTI TANYA DIKUTI ADVERBIA *DOU* 都 ATAU *YE* 也 YANG  
MEMBENTUK KALIMAT DEKLARATIF**

telah diuji dengan baik (lulus) pada tanggal 26 Agustus, tahun 2004 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

(Dra Inny C.Haryono, MA)

Ketua Panitia Penguji

(Priyanto Wibowo, M.Hum)

Penguji

Panitia/Penguji

(Yulie)(Neila Chandra, M. Hum)

Sekretaris

(C. Dewi Hartati, M. Sos)

Disahkan pada hari Kamis, 26 Agustus 2004, oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C.Haryono, MA)



Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KATA GANTI TANYA DIKUTI ADVERBIA *DOU* 都 ATAU *YE* 也 YANG  
MEMBENTUK KALIMAT DEKLARATIF**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Inny C. Haryono, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 27 Agustus 2004.

Hanna Selviana

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkah dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saat penyusunan skripsi ini tidak sedikit kendala yang saya hadapi, tapi berkat bantuan berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat dilalui. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang di sela-sela kesibukannya masih bersedia memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam pembuatan skripsi ini. Walaupun saya termasuk orang yang lambat memahami linguistik, sering berganti-ganti topik, dan sempat *despert*, tapi beliau dengan sabar memberikan pengarahan yang benar-benar menuntun saya, sehingga penulisan skripsi saya dapat berjalan lancar.
2. Bapak Priyanto Wibowo, M.Hum yang telah bersedia menjadi ketua sidang skripsi di tengah kesibukannya, terima kasih juga untuk masukan sarannya yang sangat berarti bagi skripsi saya.
3. Ibu Neila Chandra, M.Hum yang bersedia menjadi pembaca skripsi saya dan terima kasih untuk semua pertanyaan-pertanyaan yang banyak menjadi masukan bagi saya.

4. Ibu C. Dewi Hartati, M.Sos yang bersedia menjadi panitera dalam sidang skripsi ini .Terima kasih untuk sarannya dan terima kasih juga atas pinjaman buku tata bahasa Cina dan novelnya.
5. Ibu Dra. Rebecca Dahlan sebagai dosen akademik saya, terima kasih untuk saran dan masukannya dalam memberi pengarahan mengenai rencana akademik saya, sehingga saya dapat mencapai target saya dalam perkuliahan.
6. Semua dosen bahasa Cina yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan saya dari nol sampai saya dapat memahami bahasa Cina, *xie xie nimen* .
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dorongan moril kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Karena mereka, saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah saya dengan baik. Selain itu saya ucapkan terima kasih untuk kedua adik saya Mima dan Ucha yang selalu menanyakan kapan skripsi saya selesai sehingga membuat saya terpacu untuk dapat menyelesaikannya.
8. Kedua sahabat saya Ance dan Triya, terima kasih saran dan kritiknya sehingga saya selalu bersemangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Miki (yang baru saja menjadi SS) dan Fitri , *thank you* atas dukungannya dalam menjalani sidang skripsi.
10. Yuni dan Ike sebagai mahasiswa jurusan Cina angkatan 2000 yang pertama kali menyelesaikan sidang skripsinya, terima kasih untuk membuat saya panik sehingga memacu saya menyelesaikan skripsi.

11. Chiko yang selalu menemani saya dengan gonggongannya.

Saya menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Meskipun demikian besar harapan saya, semoga skripsi ini dapat diterima dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Jakarta, 27 Agustus 2004

Hanna Selviana



Membentuk Kalimat Deklaratif -----	31
2.2.1 Bentuk <i>shui</i> 谁 – <i>dou</i> 都 -----	33
2.2.2 Bentuk <i>shenme</i> 什么 – <i>dou</i> 都 -----	36
2.2.3 Bentuk <i>nar / nali</i> 哪儿 / 哪里 – <i>dou</i> 都 -----	40
2.2.4 Bentuk <i>zenme</i> 怎么 – nomina – <i>dou</i> 都 -----	41
2.2.5 Bentuk <i>na</i> 哪 – (BAN/NUM) – nomina – <i>dou</i> 都 -----	42
2.2.6 Bentuk <i>duoshao</i> 多少 – nomina – <i>dou</i> 都 -----	44
2.3 Kata Ganti Tanya Diikuti Adverbia <i>Ye</i> 也 Membentuk Kalimat Deklaratif ----	45
2.3.1 Bentuk <i>shui</i> 谁 – <i>ye</i> 也 -----	47
2.3.2 Bentuk <i>shenme</i> 什么 – <i>ye</i> 也 -----	48
2.3.3 Bentuk <i>nar / nali</i> 哪儿 / 哪里 – <i>ye</i> 也 -----	50
2.3.4 Bentuk <i>zenme</i> 怎么 – nomina – <i>ye</i> 也 -----	51
2.3.5 Bentuk <i>na</i> 哪 – (BAN/NUM) – nomina – <i>ye</i> 也 -----	53
2.3.6 Bentuk <i>duoshao</i> 多少 – nomina – <i>ye</i> 也 -----	54
<b>BAB III ANALISIS DATA -----</b>	<b>56</b>
3.1 Kata Ganti Tanya Diikuti Adverbia <i>Dou</i> 都	
Membentuk Kalimat Deklaratif -----	56
3.1.1 Bentuk <i>shui</i> 谁 – <i>dou</i> 都 -----	57
3.2.2 Bentuk <i>shenme</i> 什么 – <i>dou</i> 都 -----	59
3.2.3 Bentuk <i>nar / nali</i> 哪儿 / 哪里 – <i>dou</i> 都 -----	64
3.2.4 Bentuk <i>zenme</i> 怎么 – nomina – <i>dou</i> 都 -----	66

3.2.5 Bentuk <i>na</i> 哪 – (BAN/NUM) – nomina – <i>dou</i> 都 -----	67
3.2.6 Bentuk <i>duoshao</i> 多少 – nomina – <i>dou</i> 都 -----	68
3.2 Kata Ganti Tanya Diikuti Adverbia <i>Ye</i> 也 -----	69
Membentuk Kalimat Deklaratif	
3.2.1 Bentuk <i>shui</i> 谁 – <i>ye</i> 也 -----	69
3.2.2 Bentuk <i>shenme</i> 什么 – <i>ye</i> 也 -----	71
3.2.3 Bentuk <i>nar / nali</i> 哪儿 / 哪里 – <i>ye</i> 也 -----	75
3.2.4 Bentuk <i>zenme</i> 怎么 – nomina – <i>ye</i> 也 -----	76
3.2.5 Bentuk <i>na</i> 哪 – (BAN/NUM) – nomina – <i>ye</i> 也 -----	78
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> -----	80
<b>BIBLIOGRAFI</b> -----	82
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> -----	84

## DAFTAR SINGKATAN

(ADV)	: Adverbia
(PAR)	: Partikel
(KOMP)	: Komplemen/Pelengkap
(PREP)	: Preposisi
(BAN)	: Kata Bantu
(N-O)	: Nama Orang
(NUM)	: Numeralia
(KOP)	: Kopula

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi – suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bentuk bahasa dapat terdiri atas wacana, kalimat, frasa, klausa, suku kata, dan morfem.<sup>1</sup>

Bahasa Cina adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa *Han*, yang mempunyai populasi lebih dari 94 %. Bahasa yang digunakan di Cina adalah *Hanyu*, atau bahasa *Han*.<sup>2</sup>

Dalam ilmu bahasa, kata dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai bentuk serta perilaku yang sama, atau mirip, dimasukkan ke dalam satu kelompok, sedangkan kata lain yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok yang pertama, dimasukkan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata

---

<sup>1</sup> Dr. Gorys Keraf, *Tata Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Lanjutan Atas*, (Jakarta: Nusa Indah, 1984), hal.16

<sup>2</sup> Yip Poching and Don Rimmington, *Chinese An Essential Grammar* ( London and New York :Routledge, 1997 ), hal. 1.

dapat dibedakan berdasarkan kategori sintaksisnya. Kategori sintaksis sering pula disebut kategori atau kelas kata.<sup>3</sup>

Menurut Hasan Alwi (2003:249) pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Pronomina acuannya dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara atau penulis, siapa yang menjadi pendengar atau pembaca, atau siapa atau apa yang dibicarakan.<sup>4</sup>

Salah satu pronomina yaitu pronomina penanya atau kata ganti tanya. Masih menurut Hasan Alwi (2003:249) kata ganti tanya adalah kata ganti yang dipakai sebagai pemerkah pertanyaan. Dari segi maknanya, yang ditanyakan itu dapat mengenai orang, barang atau pilihan. Kata ganti tanya *siapa* dipakai jika yang ditanyakan adalah orang atau nama orang ; kata ganti tanya *apa* dipakai jika yang ditanyakan adalah barang ; kata ganti tanya *mana* dipakai jika yang ditanyakan tentang suatu pilihan, tentang orang, atau barang.<sup>5</sup>

Contoh :

- (1.1) Ibu mencari *siapa* ?
- (1.2) Yussyanti membeli *apa* ?
- (1.3) Penyanyi itu orang *mana* ?
- (1.4) Sepeda yang *mana* ?

Kalimat (1.1) kata ganti tanya *siapa* dipakai untuk menanyakan orang. Kalimat (1.2) kata ganti tanya *apa* dipakai untuk menanyakan barang. Kalimat (1.3) kata ganti

<sup>3</sup> Hasan Alwi. Et. al, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 2003 ), hal. 35.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 249

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 256

tanya *mana* dipakai untuk menanyakan orang, sedangkan kata ganti tanya *mana* dipakai untuk menanyakan orang, sedangkan kalimat (1.4) kata ganti tanya *mana* digunakan untuk menanyakan benda.

Di samping itu, juga terdapat kata ganti tanya lain untuk mempertanyakan sebab, waktu, tempat, cara dan jumlah.<sup>6</sup>

Contoh :

(1.5) *Kapan* mereka naik haji ?

(1.6) *Bagaimana* orang tuamu sekarang ?

(1.7) *Berapa* harga minyak goreng sekarang ?

Kalimat (1.5) yang termasuk kata ganti tanya adalah *kapan*, yang dipakai untuk menanyakan waktu terjadinya sesuatu. Kalimat (1.6) yang termasuk kata ganti tanya adalah *bagaimana*, yang dipakai untuk menanyakan keadaan sesuatu, sedangkan kalimat (1.7) yang termasuk kata ganti tanya adalah *berapa*, yang digunakan untuk menanyakan bilangan atau jumlah. Kata ganti tanya ini dapat ditempatkan pada bagian depan, tengah atau akhir kalimat.

Dalam bahasa Inggris juga terdapat kata ganti tanya atau *interrogative pronouns*. Menurut G. David Morley (2000:47) kata ganti tanya atau *interrogative pronoun* umumnya digunakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>7</sup>

Contoh :

(1.8) *Who did that ?*

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.265

<sup>7</sup> G. David Morley, *Syntax in Functional Grammar*, ( London and New York : Continuum, 2000 )

siapa melakukan itu ?

‘Siapa yang melakukan itu?’

(*Syntax in Functional Grammar*, 2000:47)

(1.9) *What subject are you studying ?*

apa mata pelajaran kamu pelajari ?

‘Mata pelajaran apa yang kamu pelajari ?’

(*Syntax in Functional Grammar*, 2000:48)

Kalimat (1.8) kata ganti tanya *who* ‘siapa’ digunakan untuk menanyakan orang, sedangkan kalimat (1.9) kata ganti tanya *what* ‘apa’ digunakan untuk menanyakan sesuatu hal.

Dalam bahasa Cina modern juga terdapat kata ganti tanya *yiwen daici* 疑问代词. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990:97) kata ganti tanya adalah kata ganti yang digunakan untuk menanyakan sesuatu hal digunakan dalam kalimat interogatif atau kalimat tanya.<sup>8</sup>

Contoh :

(1.10) 你要多少 ?

*ni yao duoshao ?*

kamu ingin **berapa** ?

‘Kamu ingin **berapa** ?’

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1990:98)

<sup>8</sup> Li Dejin and Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, ( Beijing : Sinolingua, 1990 )

(1.11) 你们是谁？

*ni men shi shui ?*

kalian (KOP) siapa ?

'Kalian siapa ?'

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:33)

(1.12) “小雨，你在搞什么？”

“*xiao yu , ni zai gao shenme ?*”

“(N-O), kamu sedang melakukan apa ?”

“Xiao Yu, kamu sedang melakukan apa ?”

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:595)

Kalimat (1.10) terdapat kata ganti tanya *duoshao* 多少 ‘berapa’ digunakan untuk menanyakan jumlah, kalimat (1.11) terdapat kata ganti tanya *shui* 谁 ‘siapa’ digunakan untuk menanyakan orang, sedangkan kalimat (1.12) terdapat kata ganti tanya *shenme* 什么 ‘apa’ digunakan untuk menanyakan sesuatu. Kalimat (1.10), (1.11) dan (1.12) kata ganti tanya ini ketiganya berfungsi sebagai objek.

Dalam bahasa Cina modern ada beberapa kata ganti tanya yang dapat digunakan dalam bentuk kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan. Kata ganti tanya ini digunakan sebagai penekanan dan ketidakpastian dan selalu diikuti adverbial *dou* 都 ‘semua’ atau *ye* 也 ‘juga’. Kata ganti tanya yang diikuti adverbial *dou* 都 ‘semua’ dapat digunakan dalam bentuk kalimat ingkar ataupun bentuk kalimat positif, sedangkan kata ganti tanya yang diikuti adverbial *ye* 也 hanya dapat digunakan dalam



kalimat ingkar dan selalu diikuti kata ingkar *bu* 不 ‘tidak’, *mei* 没(有) ‘tidak’, atau *bie* 别 ‘jangan’. Menurut Helen T Lin (1981:39) kata ganti tanya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也, pengaruh kata tanya menjadi hilang dan menjadi bentuk penegas.<sup>9</sup>

Beberapa kata ganti tanya tersebut adalah *shui* 谁 ‘siapa’, *shenme* 什么 ‘apa’, *nar* 哪儿 atau *nali* 哪里 ‘di mana, ke mana’, *zenme* 怎么 ‘bagaimana’, *duoshao* 多少 ‘berapa’, *na* 哪 ‘mana’.

Menurut Liu Yuehua (2001:103) kata ganti tanya *shui* 谁 ‘siapa’, setelah diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada orang manapun yang mengandung makna ‘siapapun’.<sup>10</sup>

Contoh:

(1.13) 谁 都 懂 得 这 个 道 理 。

*shui dou dong de zhe ge daoli .*

siapa (ADV) mengerti (PAR) ini (BAN) alasan.

‘Siapapun mengerti alasan ini.’

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001:103)

(1.14) 谁 也 不 能 帮 助 他 。

*shui ye bu neng bang zhu ta .*

siapa (ADV) tidak bisa membantu dia .

‘Siapapun tidak bisa membantu dia.’

<sup>9</sup> Helen T Lin, *Essential Grammar for Modern Chinese*, (Boston: Cheng & Tsui Company, 1981), hal. 39.

<sup>10</sup> Liu Yuehua. Et.al, *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, (Beijing:Shangwu Yinshuguan, 2001), hal.103.

(*Zhongguo Dangdai Zuoja Xuanji Congshu*, 1996:157)

Kalimat (1.13) dan (1.14) kata ganti tanya *shui* 谁 berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada orang manapun mengandung makna 'siapapun'. Kalimat (1.13) kata ganti tanya *shui* 谁 diikuti adverbial *dou* 都, merupakan bentuk kalimat positif. Kalimat (1.14) kata ganti tanya *shui* 谁 diikuti adverbial *ye* 也, merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'.

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1990:597) kata ganti tanya *shui* 谁 juga dapat berfungsi sebagai objek yang dikedepankan terletak di depan predikat diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada orang manapun yang mengandung makna 'siapapun'.<sup>11</sup>

Contoh:

(1.15) 他 谁 也 没 找 着 。

*ta shui ye mei zhao zhao .*

dia siapa (ADV) tidak menemukan.

'Dia tidak menemukan siapapun'

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1990:597)

(1.16) 他 不 再 相 信 人 了 。

*ta bu zai xiangxin ren le ,*

dia tidak lagi percaya orang (PAR) ,

他 谁 都 不 信 。

<sup>11</sup> Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Op.Cit.*, hal.597.

*ta shui dou bu xin.*

dia siapa (ADV) tidak percaya .

'Dia sudah tidak percaya orang lagi, **siapapun** dia tidak percaya.'

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996:254)

Kalimat (1.15) dan (1.16) kata ganti tanya *shui* 谁 berfungsi sebagai objek yang dikedepankan terletak di depan predikat diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada orang manapun yang mengandung makna '**siapapun**'. Kalimat (1.15) kata ganti tanya *shui* 谁 diikuti adverbial *ye* 也 terletak di depan predikat yaitu *mei zhao zhao* 没找着 'tidak menemukan', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *mei* 没 'tidak', sedangkan kalimat (1.16) kata ganti tanya *shui* 谁 diikuti adverbial *dou* 都 terletak di depan predikat *bu xin* 不信 'tidak percaya', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'.

Dalam beberapa data, kata ganti tanya *shui* 谁 juga dapat membentuk frasa apositif yang mengacu pada unsur di depannya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 mengandung makna '**siapapun**'. Menurut Li Dejin (1990:207) frasa apositif adalah :  
*A combination of two word which refer to the same person or thing from different aspects, and where each adds some information to the order.*<sup>12</sup>

Contoh:

(1.17) 当时村里人谁都不愿承包。

*dangshi cun li ren shui dou bu yuan chengbao*

<sup>12</sup> Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Op.Cit.*, hal.207.

pada waktu itu desa dalam orang **siapa (ADV)** tidak bersedia mengontrak

‘Pada waktu itu orang di desa **siapapun** tidak bersedia mengontrak.’

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996:375)

(1.18) 然而 村里人 谁 都知道 国正家有钱。

*raner cun li ren shui dou zhidao guo zheng jia you qian.*

namun desa dalam orang **siapa (ADV)** mengetahui (N-O) kaya.

‘Namun orang di desa **siapapun** mengetahui Guo Zhengjia kaya.’

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996:365)

Kalimat (1.17) dan (1.18) kata ganti tanya *shui* 谁 mengacu pada unsur di depannya yaitu *cun li ren* 村里人 ‘orang di desa’ sehingga membentuk frasa apositif dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 menekankan pada orang manapun yang berada di desa tersebut yang mengandung makna ‘**siapapun**’. Kalimat (1.17) merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 ‘tidak’, sedangkan kalimat (1.18) merupakan bentuk kalimat positif.

Kata ganti tanya *shui* 谁 juga dapat berfungsi sebagai atribut dari nomina tertentu diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也, berfungsi sebagai objek yang dikedepankan terletak di depan predikat mengandung makna ‘**siapapun**’. Menurut Li Dejindan Cheng Meizhen (1990:102), ketika kata ganti tanya *shui* 谁 sebagai atribut dan menyatakan kepemilikan harus menggunakan partikel *de* 的 yang dikombinasikan dengan nomina sebagai induknya dan membentuk frasa nominal.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.102.

Contoh:

(1.19) 我们 谁的 婚礼 都 参加 。

*women shui de hunli dou canjia.*

kami **siapa (PAR) pernikahan (ADV)** menghadiri.

'Kami menghadiri pernikahan **siapapun.**'

*(A Practical Chinese Grammar for Foreigners, 1990:599)*

Kalimat (1.19) kata ganti tanya *shui* 谁 berfungsi sebagai aribut dari induk nomina *hunli* 婚礼 dengan menggunakan partikel *de* 的 yang membentuk frasa nominal diikuti adverbial *dou* 都 terletak di depan predikat *canjia* 参加 'hadir' menekankan pada orang manapun yang mengadakan pernikahan yang mengandung makna 'siapapun', merupakan bentuk kalimat positif. Pada kalimat (1.19) ini, frasa nominal *shui de hunli* 谁的婚礼 berfungsi sebagai objek yang dikedepankan.

Menurut Li Dejin (1990:595) kata ganti tanya *shenme* 什么 'apa', setelah diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada barang, benda, orang, atau sesuatu hal mengandung makna 'apapun'.<sup>14</sup>

Contoh :

(1.20) 他 什么 都 懂 。

*ta shenme dou dong.*

dia **apa (ADV)** mengerti.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.525.

'Apapun dia mengerti.'

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1990:596)

(1.21) 妈妈什么也没说,就笑了笑。

*mama shenme ye mei shuo, jiu xiao le xiao.*

ibu **apa (ADV)** tidak berbicara, (ADV) tawa (PAR) tawa.

'Ibu tidak berbicara **apapun**, langsung tertawa-tawa.'

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:67)

Kalimat (1.20) dan (1.21) kata ganti tanya *shenme* 什么 berfungsi sebagai objek yang dikedepankan diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan sesuatu hal yang mengandung makna '**apapun**'. Kalimat (1.20) kata ganti tanya *shenme* 什么 diikuti oleh adverbial *dou* 都 terletak di depan predikat *dong* 懂 'mengerti', merupakan bentuk kalimat positif. Sebaliknya, kalimat (1.21) kata ganti tanya *shenme* 什么 diikuti oleh adverbial *ye* 也 terletak di depan predikat *mei shuo* 没说 'tidak berbicara', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *mei* 没 'tidak'.

Kata ganti tanya *shenme* 什么 juga dapat sebagai atribut dengan induk nomina membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 mengandung makna '**apapun**'.

Contoh :

(1.22) 什么人都喜欢他。

*shenme ren dou xihuan ta.*

**apa** orang (ADV) menyukai dia.

'Orang **apapun** menyukai dia.'

'**Siapapun** menyukai dia.'

(*Essential Grammar for Mandarin Chinese*, 1981:39)

(1.23) 什么人也没看见他。

*shenme ren ye mei kan jian ta.*

apa orang (ADV) tidak melihat dia.

'Orang **apapun** tidak melihat dia.'

'**Siapapun** tidak melihat dia.'

(*Guoji Ribao*, hal.7)

Kalimat (1.22) kata ganti tanya *shenme* 什么 sebagai atribut dengan induk nomina *ren* 人 'orang' dan membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 menekankan orang manapun yang mengandung makna '**apapun atau siapapun**', merupakan bentuk kalimat positif. Kalimat (1.23) kata ganti tanya *shenme* 什么 sebagai atribut dengan induk nomina *ren* 人 'orang' dan membentuk frasa nominal berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *ye* 也 menekankan pada orang manapun yang mengandung makna '**apapun atau siapapun**', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *mei* 没 'tidak'.

Kata ganti tanya *shenme* 什么 juga dapat sebagai atribut dengan induk nomina yang membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai objek yang dikedepankan diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 terletak di depan perikata mengandung makna '**apapun**'.

Contoh :

(1.24) 刚才我什么声音也没听到。

*gangcai wo shenme shengyin ye mei tingdao .*

tadi saya **apa** suara (**ADV**) tidak mendengar.

'Saya tadi tidak mendengar suara **apapun**.'

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1990:597)

(1.25) 她什么难题都能解决。

*ta shenme nan ti dou neng jiejie.*

dia **apa** sukar masalah (**ADV**) bisa selesi.

'Masalah sukar **apapun** dia bisa selesaikan.'

(*Nuwa and The Rainbow*, 1975:36)

Kalimat (1.24) kata ganti tanya *shenme* 什么 sebagai atribut dengan induk nomina *shengyin* 声音 'suara' membentuk frasa nominal diikuti adverbial *ye* 也 menekankan pada suara apapun mengandung makna '**apapun**' berfungsi sebagai objek yang dikedepankan, terletak di depan predikat *mei ting dao* 没听到 'tidak mendengar', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *mei* 没 'tidak'. Kalimat (1.25) kata ganti tanya *shenme* 什么 sebagai atribut dengan induk nomina *nan ti* 难题 'masalah sukar' yang membentuk frasa nominal berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 menekankan pada masalah apapun yang mengandung makna '**apapun**', terletak di depan predikat *neng* 能 'bisa', merupakan bentuk kalimat positif.



Pada data, kata ganti tanya *shenme* 什么 juga dapat berfungsi sebagai objek langsung diikuti adverbial *dou* 都 mengandung makna ‘apapun’.

Contoh :

(1.26) 二姐干什么都帮我。

*er jie gan shenme dou bang wo.*

dua kakak melakukan apa (ADV) membantu saya

‘Apapun yang dilakukan kakak kedua, membantu saya.’

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*. 1996:119)

Kalimat (1.26) kata ganti tanya *shenme* 什么 berfungsi sebagai sebagai objek langsung yang diikuti adverbial *dou* 都 mengandung makna ‘apapun’, merupakan bentuk kalimat positif.

Menurut Liu Yuehua (2001:103) kata ganti tanya *shenme* 什么 dapat menekankan waktu kapanpun, ketika kata ganti tanya *shenme* 什么 diikuti kata keterangan waktu diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan waktu kapanpun mengandung makna ‘kapanpun’.<sup>15</sup>

Contoh :

(1.27) 你什么时候来都可以。

*ni shenme shihou lai dou keyi.*

kamu kapan datang (ADV) bisa.

‘Kapanpun kamu bisa datang.’

<sup>15</sup> Liu Yuehua. Et.al, *Op.cit*, hal.103.

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001:103)

(1.28) 我 什 么 时 候 都 忙 。

*wo shenme shihou dou mang .*

saya kapan (ADV) sibuk.

‘ Kapanpun saya sibuk.’

(*Colledge Chinese A First Year Textbook*, 1989:225)

Kalimat (1.27) dan (1.28) kata ganti tanya *shenme* 什 么 diikuti kata keterangan waktu *shihou* 时 候 diikuti adverbial *dou* 都 mengandung makna ‘kapanpun’ menekankan waktu kapanpun dan berfungsi sebagai keterangan. Kalimat (1.27) kata ganti tanya *shenme shihou* 什 么 时 候 terletak di depan predikat *lai* 来 ‘datang’, merupakan bentuk kalimat positif, sedangkan kalimat (1.28) kata ganti tanya *shenme shihou* 什 么 时 候 terletak di depan predikat *mang* 忙 ‘sibuk’, merupakan bentuk kalimat positif.

Menurut Liu Yuehua (2001:103) kata ganti tanya *nar* 哪 儿 atau *nali* 哪 里 ‘di mana atau ke mana’, setelah diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada tempat atau daerah manapun yang mengandung makna ‘di manapun atau ke manapun’.<sup>16</sup>

Contoh :

(1.29) 他 第 一 次 来 中 国 ，

<sup>16</sup> Liu Yuehua. Et.al, *Op.cit*, hal.103.

*ta di yi ci lai zhongguo ,*

dia pertama urutan datang Cina ,

他 哪 儿 都 想 去 看 看 。

*ta nar dou xiang qu kan kan .*

dia **ke mana (ADV)** ingin pergi melihat-lihat .

‘Pertama kali dia datang ke Cina, **ke manapun** dia ingin melihat-lihat.’

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001:103)

(1.30) 你 哪 儿 也 不 能 去 。

*ni nar ye bu neng qu .*

kamu **ke mana (ADV)** tidak bisa pergi.

‘**Ke manapun** kamu tidak bisa pergi.’

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:361)

Kalimat (1.29) dan (1.30) kata ganti tanya *nar* 哪 儿 berfungsi sebagai objek yang dikedepankan diikuti oleh adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada tempat atau daerah manapun yang mengandung makna ‘**ke manapun**’. Kalimat (1.29) terdapat kata ganti tanya *nar* 哪 儿 diikuti adverbial *dou* 都 terletak di depan predikat *xiang* 想 ‘ada’, merupakan bentuk kalimat positif, sedangkan kalimat (1.30) kata ganti tanya *nali* 哪 儿 diikuti adverbial *ye* 也 terletak di depan predikat *bu neng* 不 能 ‘tidak bisa’, merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 ‘tidak’.

Kata ganti tanya *nar* 哪儿 atau *nali* 哪里 juga dapat berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 mengandung makna ‘**di manapun atau ke manapun**’.

Contoh :

(1.31) 哪儿 都 有 公 园 。

*nar dou you gongyuan .*

**di mana (ADV)** ada taman.

‘**Di manapun** ada taman.’

(*A Practical Chinese Grammar for Foreigners*, 1990:595)

(1.32) 止 时 ， 县 公 检 法 也 “ 砸 烂 ” 了 ，

*zhi shi , xian gong jian fa ye “ za lan ” le ,*

masa ini, kabupaten (nama daerah) ADV “ hancur kacau ” PAR,

**哪里 都是 陌 生 的 面 孔 。**

*na li dou shi mosheng de miankong .*

**di mana (ADV)** adalah asing (PAR) wajah .

‘Pada masa ini, kabupaten Gongjianfa juga sudah ‘hancur’, **di manapun** merupakan wajah yang asing.’

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:418)

Kalimat (1.31) dan (1.32) kata ganti tanya *nar* 哪儿 atau *nali* 哪里 berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 menekankan pada tempat atau daerah manapun yang mengandung makna ‘**di manapun**’. Kalimat (1.31) terdapat kata ganti

tanya *nar* 哪儿 diikuti adverbial *dou* 都, merupakan bentuk kalimat positif. Kalimat (1.32) kata ganti tanya *nar* 哪里 diikuti adverbial *dou* 都 terletak pada klausa kedua menekankan pada kabupaten *Gongjianfa* 县公检法, merupakan bentuk kalimat positif.

Menurut Li Dejin (1990:596) kata ganti tanya *zenme* 怎么 yang arti sebenarnya adalah 'bagaimana', setelah diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan pada suatu cara, sifat, atau keadaan yang mengandung makna 'bagaimanapun'.<sup>17</sup>

Contoh :

(1.33) 我怎么也听不懂他的意思。

*wo zenme ye ting bu dong ta de yisi.*

saya **bagaimana** (ADV) mendengar tidak mengerti dia (PAR) maksud.

'**Bagaimanapun** saya tidak mengerti maksudnya dia.'

(*A Practical Chinese Grammar for Foreigners*, 1990:596)

(1.34) 在这乡村学校里他怎么也严肃不起来。

*zai zhe xiangcun xuexiao li ta zenme ye yansu bu qilai.*

(PREP) ini desa sekolah dalam dia **bagaimanapun** (ADV) serius tidak bangkit.

'**Bagaimanapun** dia tidak mulai serius di sekolah desa ini.'

<sup>17</sup> Li Dejin and Cheng Meizhen, *Op.Cit.*, hal.596.

(*Zhongguo Dangdai Zuoji Xuanji Congshu*, 1996:62)

Kalimat (1.33) dan (1.34) kata ganti tanya *zenme* 怎么 berfungsi sebagai adverbial diikuti adverbial *ye* 也 menekankan suatu cara yang mengandung makna 'bagaimanapun'. Kalimat (1.33) kata ganti tanya *zenme* 怎么 menerangkan frasa verbal komplemen *ting bu dong* 听不懂 'tidak mengerti', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'. Sedangkan kalimat (1.34) kata ganti tanya *zenme* 怎么 menerangkan frasa verbal komplemen *yansu bu qilai* 严肃不起来 'tidak mulai serius', merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'. Pada kalimat (1.33) dan (1.34) kata ganti tanya *zenme* 怎么 berfungsi sebagai predikat.

Menurut Shou Yinglin (1989:225) kata ganti tanya *zenme* 怎么 dapat dikombinasikan dengan verba atau adjektiva berfungsi sebagai adverbial yang membentuk frasa verbal atau frasa adjektival.<sup>18</sup>

Contoh :

(1.35) 中文 怎么 难 我 都 要 学习 。

*zhongwen zenme nan wo dou yao xuexi .*

bahasa cina **bagaimana susah** saya (ADV) ingin belajar .

'**Bagaimanapun** susahnya saya ingin belajar bahasa Cina.'

(*College Chinese. A First Yers Textbook*. Hal.225)

(1.36) 怎么 处分 也 不 过 分 。

<sup>18</sup> Shou Yinglin, *Op.Cit.*, hal. 225.

*zenme chufen ye bu guofen .*

**bagaimana** dihukum (ADV) tidak menyebalkan .

**'Bagaimanapun** dihukum tidak menyebalkan.'

(*Kamus Besar Tionghoa Indonesia*, 1995:111)

Kalimat (1.35) kata ganti tanya *zenme* 怎么 berfungsi sebagai adverbial dengan dikombinasikan dengan adjektiva *nan* 难 'susah' dan membentuk frasa adjektival terletak di depan subjek *wo* 我 'saya' diikuti adverbial *dou* 都 mengandung makna **'bagaimanapun'**, merupakan bentuk kalimat positif. Kalimat (1.36) kata ganti tanya *zenme* 怎么 sebagai adverbial dikombinasikan dengan verba *chufen* 处分 'dihukum' dengan membentuk frasa verbal diikuti adverbial *dou* 都 terletak di depan predikat *bu guofen* 不过分 'tidak menyebalkan' mengandung makna **'bagaimanapun'** menekankan suatu cara, merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'.

Menurut Li Dejin (1990:597) kata ganti tanya *na* 哪 **'mana atau yang mana'**, setelah diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan benda atau barang mengandung makna **'manapun atau yang manapun'**.<sup>19</sup>

Contoh :

(1.37) 哪种方法都可以试一下。

*na zhong fangfa dou keyi shi yi xia.*

<sup>19</sup> Li Dejin dan Cheng Meizhen, Op.Cit., hal. 597.

**mana** (BAN) cara (**ADV**) dapat dicoba.

‘Cara **manapun** dapat dicoba.’

(*A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, 1990:597)

(1.38) 干 起 活 来 ， 哪 一 个

*gan qi huo lai , na yi ge*

melakukan KOMP hidup KOMP , **mana** satu (BAN)

妇 女 也 比 不 上 她 。

*fumu ye bi bu shang ta .*

perempuan (**ADV**) dibandingkan tidak (KOMP) dia .

‘Dalam memulai pekerjaanya, seorang wanita **manapun** tidak dapat menandinginya.’

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:222)

Kalimat (1.37) kata ganti tanya *na* 哪 sebagai atribut diikuti kata bantu bilangan *zhong* 种 dengan induk nomina *fangfa* 方法 ‘cara’ dan membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 menekankan cara manapun yang mengandung makna ‘**manapun**’, merupakan bentuk kalimat positif. Kalimat (1.38) kata ganti tanya *na* 哪 sebagai atribut diikuti numeralia *yi* 一 ‘satu’, kata bantu bilangan *ge* 个 dengan induk nomina *fumu* 妇女 ‘perempuan’ dengan membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *ye* 也 mengandung makna ‘**manapun**’ menunjuk pada wanita manapun, merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 ‘tidak’.



Menurut Helen T. Lin (1981:38) kata ganti tanya *duoshao* 多少 ‘berapa’, setelah diikuti oleh adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 menekankan jumlah mengandung makna ‘berapapun’.<sup>20</sup>

Contoh :

(1.39) 多少钱 我 也 不 买 。

*duoshao qian wo ye bu mai.*

**berapa** uang saya (ADV) tidak membeli.

‘Saya tidak akan membelinya **berapapun** harganya.’

(*Essential Grammar For Mandarin Chinese*, 1981:39)

(1.40) 这 件 事 不 是 我 一 个 人 ，

*zhe jian shi bu shi wo yi ge ren ,*

ini (BAN) masalah bukan (KOP) saya satu (BAN) orang ,

多少 人 都 知 道 。

*duoshao ren dou zhidao .*

**berapa** orang (ADV) mengetahui .

‘Masalah ini bukan saya saya sendiri , **berapapun** banyak orang mengetahui.’

‘**Berapapun** orang mengetahui masalah ini bukan saya sendiri yang mengetahuinya.’

(*Duanpian Xiaoshuo Juan*, 1999:561)

<sup>20</sup> Helen T. Lin, *Essential Grammar For Modern Chinese*, ( Boston : Cheng and Tsui Company, 1981)

Kalimat (1.39) kata ganti tanya *duoshao* 多少 sebagai atribut dengan induk nomina ren 人 'orang' dan membentuk frasa nominal yang berfungsi sebagai objek yang dikedepankan diikuti adverbial *ye* 也 mengandung makna 'berapapun' yang menunjuk pada jumlah uang berapapun, merupakan bentuk kalimat ingkar diikuti kata ingkar *bu* 不 'tidak'. Kalimat (1.40) kata ganti tanya *duoshao* 多少 sebagai atribut dengan induk berupa nomina *ren* 人 'orang' dan membentuk frasa nominal dan berfungsi sebagai subjek diikuti adverbial *dou* 都 mengandung makna 'berapapun' yang menunjuk pada jumlah orang, merupakan bentuk kalimat positif.

Dari keterangan yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa kata ganti tanya *shui* 谁 'siapa', *shenme* 什么 'apa', *nar* 哪儿 atau *nali* 哪里 'di mana, ke mana', *zenme* 怎么 'bagaimana', *na* 哪 'mana', *duoshao* 多少 'berapa' menjadi kata ganti tanya, yang membentuk kalimat tanya. Akan tetapi kata ganti tanya tersebut, dapat pula membentuk kalimat deklaratif (kalimat pernyataan) apabila diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang mengandung makna 'penekanan' atau 'ketidakpastian'.

## 1.2 Permasalahan

Ada beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana struktur atau bentuk kalimat yang menggunakan beberapa kata ganti tanya tersebut ?
2. Makna apa yang muncul dari bentuk tersebut ?

### 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini penulis hanya akan membatasi masalah kata ganti tanya membentuk kalimat deklaratif (kalimat pernyataan) diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang mengandung makna 'penekanan' atau 'ketidakpastian'.

### 1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk meneliti dan lebih memahami struktur dan bentuk kata ganti tanya membentuk kalimat deklaratif (kalimat pernyataan) diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang mengandung makna 'penekanan' atau 'ketidakpastian'.

### 1.5 Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan,<sup>21</sup> yaitu dengan mencari sumber-sumber berbahasa Indonesia yang membahas mengenai adverbial secara umum dan mencari sumber-sumber berbahasa Cina dan Inggris yang mengenai kata ganti tanya, baik mengenai bentuknya, maknanya, dan teorinya. Setelah itu, penulis akan menganalisis data yang penulis temukan berdasarkan landasan teori yang ada.

---

<sup>21</sup> Dr. A. Dahana, *Buku Petunjuk Penulisan Skripsi (rev.ed.; Depok: FSUI, 2000)*, hal. 1.

## 1.6 Sumber Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengambil data dari novel dan surat kabar berbahasa Cina diantaranya: 中国当代作家选集丛书 *Zhongguo Dangdai Zuojia Xuanji Congshu*, karya Li Peifu Beijing, tahun 1996; 中华人民共和国五十年,文学名作文库,短篇小说卷 *Zhonghua Renmin Gonghe Guo Wushi Nian, Wenxueming Zuo Wenku, Duanpian Xiaoshuo Juan*, karya Lu Wenfu, Beijing, tahun 1949-1999; 女娲补天 *Niwa Bu Tian* atau *Niwa And The Rainbow* karya Wong Sunfal. et al Singapura, tahun 1979; 国际日报 *Guoji Ribao* tahun 2004.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang berupa sekilas pandang analisis para linguis tentang kata ganti tanya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang membentuk kalimat deklaratif mengandung makna ‘penekanan’ dan ‘ketidakpastian’ dalam bahasa Cina modern, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan landasan teori yang penulis gunakan dalam menganalisis bentuk/struktur kata ganti tanya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang membentuk kalimat deklaratif mengandung makna ‘penekanan’ dan ‘ketidakpastian’.

BAB III, menjelaskan hasil analisis bentuk/struktur kata ganti tanya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang membentuk kalimat deklaratif mengandung makna 'penekanan' dan 'ketidakpastian'.

BAB IV, menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis bentuk/struktur kata ganti tanya diikuti adverbial *dou* 都 atau *ye* 也 yang membentuk kalimat deklaratif mengandung makna 'penekanan' dan 'ketidakpastian'.